

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang adalah proses pelatihan berbasis pengalaman kerja yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa serta mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja nantinya (Saputra & Jalinus, 2020). Kesempatan magang diberikan kepada penulis dari pihak kampus sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana desain. Bagi penulis, kesempatan ini juga bisa digunakan untuk mengembangkan kemampuan desain yang sudah dipelajari semasa perkuliah dalam praktik kerja nyata.

Seiring dengan itu, perkembangan industri kreatif di Indonesia semakin pesat, seiring dengan meningkatnya kebutuhan bisnis terhadap identitas visual dan strategi komunikasi yang efektif. Kehadiran *creative design agency* menjadi salah satu jawaban atas kebutuhan tersebut, di mana perusahaan dari berbagai sektor industri memerlukan dukungan desain untuk memperkuat *branding* dan keterhubungan dengan audiens. Persaingan antar *agency* yang semakin ketat membuat setiap *agency* dituntut untuk terus berinovasi, menawarkan layanan kreatif yang tidak hanya memenuhi kebutuhan klien, tetapi juga mampu memberikan nilai tambah pada brand mereka (Sonani & Pramadista Sudrajat, 2023). Di era digital, kebutuhan ini semakin didorong oleh kehadiran media sosial, seperti Instagram, yang telah berkembang menjadi salah satu sarana utama bagi perusahaan untuk memasarkan produk, jasa, sekaligus membangun branding (Rizky & Dewi Setiawati, 2020).

CV Just Design Indonesia adalah sebuah agensi kreatif yang berbasis di Tangerang dan telah beroperasi sejak tahun 2013. Perusahaan ini berfokus pada penyediaan kebutuhan desain suatu permintaan klien. Melalui kolaborasi dengan beragam merek, Just Design Indonesia membantu perusahaan maupun brand membangun koneksi yang lebih kuat dengan audiens mereka. Layanan yang

ditawarkan mencakup pengembangan identitas visual, materi pemasaran, desain cetak dan publikasi, dan konten sosial media. Klien yang mereka tangani ada dari perusahaan multinasional hingga startup yang sedang berkembang.

Dalam proses pemilihan tempat magang, penulis menetapkan beberapa kriteria yang disesuaikan dengan persyaratan dari kampus. Salah satu pertimbangan utama adalah bidang yang berhubungan dengan desain, Penulis merasa bisa mengeksplorasi ke banyak hal, tidak hanya ke satu bidang desain, maka dari itu akhirnya penulis memilih untuk masuk ke agensi desain, dimana penulis bisa merasakan berbagai jenis klien dengan kebutuhan desain masing-masing, dibanding ke perusahaan korporat yang membuat desain untuk keperluan perusahaan itu sendiri. Dari kriteria ini, penulis bertemu dengan agensi Just Design melalui portal *job vacancies* yang dari pihak kampus. Mengikuti kualifikasi dan deskripsi pekerjaan, penulis mengajukan lamaran resmi melalui email. Setelah melalui proses rekrutmennya, akhirnya penulis diterima di tempat Just Design.

Kewajiban yang dijalankan dari posisi ini beragam, meliputi materi desain periklanan, logo dan *branding*, penyusunan key visual, penyusunan desain presentasi, dll. Posisi ini sesuai dengan DKV karena menuntut penulis untuk bisa menerapkan prinsip desain, berkreasi dengan ide visual, dan memahami cara menyampaikan pesan melalui desain visual.

1.2 Tujuan Kerja

Program magang yang dijalankan penulis tidak hanya menjadi bagian dari persyaratan akademik, tetapi juga memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini dirancang agar pengalaman magang dapat memberikan manfaat maksimal, baik dalam pengembangan kemampuan pribadi maupun profesional. Adapun tujuan program magang yang dilakukan penulis di Just Design Indonesia sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara
2. Mengaplikasikan ilmu dan keterampilan desain yang diperoleh selama kuliah dalam praktik kerja nyata

3. Meningkatkan kemampuan soft skill, seperti komunikasi, manajemen waktu, problem solving, serta kemampuan beradaptasi.
4. Meningkatkan kemampuan hard skill, seperti penguasaan *software* Adobe Illustrator dan Photoshop, tipografi, layouting.
5. Memperkaya *portfolio* dengan berbagai jenis proyek desain dari klien dan industri yang berbeda.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Proses rekrutmen yang dilakukan Just Design berawal dari email yang menunjukkan ketertarikan dengan rekrutmen, serta menyematkan CV dan Porfolio desain. Selanjutnya, pihak HRD dari badan usaha mengontak penulis kembali melalui email untuk jadwal *interview*. Penulis melakukan *interview* sesuai tanggal kemudian mendapat kabar melalui email tentang penerimaan magang ini. Tepat pada tanggal 4 Agustus 2025, penulis memulai magang pertama kali di Just Design Indonesia.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Program kerja yang diterapkan di Just Design adalah WFH atau *work from home*. Hari kerja magang dipetakan dari hari senin sampai jumat dengan jam kerja dari jam 09.00 sampai 18.00 (8 jam kerja) dan 1 jam istirahat pada jam 12.00 – 13.00. Program ini memungkinkan penulis untuk melakukan magang dari rumah dengan menyelesaikan atau sudah melakukan progress untuk proyek yang diberikan. Penulis menjalani magang dari awal bulan Agustus hingga awal bulan Desember.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Penulis pertama kali menemukan lowongan magang desain dari kanal instagram @jobs.cdcumn. Dari situ pertama kali menemukan badan usaha Just Design Indonesia yang membuka lowongan *graphic design internship*. Setelah melihat proses pengajuannya, pada tanggal 8 Juli 2025 penulis membuat email perkenalan, kualifikasi kerja, dan kontak yang bisa dihubungi. Selain itu, penulis juga menyematkan CV format ATS dan Portfolio desain terbaru. Selang 12 hari kemudian, pihak *Project Manager* menerima CV dan *Portfolio* saya lalu mengusulkan jam wawancara pada hari berikutnya yaitu 21 Juli 2025 pukul 9.15 selesai via *google meet*. Setelah memberikan konfirmasi untuk bisa ikut wawancara, penulis melakukan wawancara di hari esoknya. Selang 1 hari setelah *interview*, pada tanggal 22 Juli 2025 pukul 4.44 saya menerima email penerimaan untuk bergabung bersama Just Design dengan aturan kantor, penilaian, *fee*, jangka waktu untuk konfirmasi penerimaan ini (25 Juli 2025) dan kontak yang bisa dihubungi.

Penulis sempat mempertimbangkan beberapa alternatif tempat magang sebelum akhirnya memutuskan bergabung di CV Just Design Indonesia. Sebelumnya, penulis masih membuka kesempatan untuk tempat magang yang lain dengan mengajukan perpanjangan balasan penerimaan magang ini via Whatsapp, yang kemudian dari pihak *Project Manager* memberikan izin sampai pada tanggal 31 Juli 2025. Dengan pertimbangan yang matang, akhirnya penulis memutuskan untuk bergabung dengan Just Design pada tanggal 30 Juli 2025. Keesokan harinya dari pihak *Project Manager* mengontak penulis via *email* untuk bisa mulai bekerja pada tanggal 4 Agustus 2025. Mengikuti keperluan pendaftaran magang di kampus, penulis mengajukan beberapa detail informasi dari supervisor untuk didaftarkan ke kampus. Pada 1 Agustus 2025, Supervisi memberikan detail yang diperlukan dan saya menyelesaikan complete registration dari pihak magang kampus. Pada tanggal 3 Agustus 2025, pihak supervisi memberikan

email tentang aturan *work from home* yang berisikan akun *email* just design serta aturan yang perlu diperhatikan selama magang berlangsung.

Berikut merupakan aturan yang perlu diperhatikan:

1. Senin-Jumat selalu standby untuk komunikasi baik via *call/email/chat*
2. Harus merespon maksimal 15 menit (kalau kalian ada *chat* ga di respon lebih dari 15 menit *call* saja)
3. Membatasi aktifitas diluar rumah & pusat keramaian
4. Dilarang menghapus *working file* pekerjaan selama masih bekerja di Just Design, wajib mengirimkan semua file sebelum selesai magang
5. Jangan berpergian keluar kota tanpa izin, apalagi liburan
6. Jangan lalai dalam tanggung jawab mengerjakan pekerjaan
7. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan *deadline*
8. Karya boleh dimasukkan dalam *portfolio* setelah selesai durasi magang.

Setelah memahami aturan tersebut, tepat pada tanggal 4 Agustus 2025, penulis menjalan kan hari pertama magang. Melalui program ini, penulis berharap dapat memperoleh pengalaman kerja nyata yang memperkuat kemampuan dalam bidang desain komunikasi visual.